

Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat atau panduan yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan secara sistematis dan komprehensif selama proses penelitian di lapangan. Dalam pengamatan yang dilakukan penulis adalah melihat dan mendengar informasi yang ada secara langsung dari narasumber. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data atau informasi yang diperoleh tentang bagaimana peran pendeta dalam memberdayakan potensi yang ada untuk mengembangkan perekonomian warga jemaat.

Pedoman Wawancara

(Pertanyaan Untuk Pendeta)

1. Apa saja potensi-potensi yang terdapat dalam kehidupan warga jemaat Sikamase dalam pemberdayaan ekonomi?
2. Integritas dan Moralitas
 - Sebagai pemimpin didalam jemaat, bagaimana integritas dan moralitas ibu pendeta dalam mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?
3. Visi dan Tujuan
 - Apa visi dan tujuan ibu pendeta dalam mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?
 - Bagaimana ibu pendeta mengkomunikasikan visi dan tujuan tersebut kepada warga jemaat Sikamase?

4. Kreativitas dan Inovasi

- Inovasi apa saja yang telah ibu pendeta terapkan untuk mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?
- Bagaimana ibu pendeta mendorong kreativitas dan inovasi dari warga jemaat Sikamase dalam pengembangan perekonomian?

5. Keberanian dan Ketekunan

- Tantangan apa saja yang ibu pendeta hadapi dalam mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?
- Bagaimana ibu pendeta menunjukkan keberanian dan ketekunan dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut?

6. Kepemimpinan Pelayanan

- Bagaimana ibu pendeta memprioritaskan kepentingan dan kebutuhan warga jemaat Sikamase dalam mengembangkan perekonomian?
- Apa saja bentuk pelayanan yang ibu pendeta berikan untuk mendukung pengembangan perekonomian warga jemaat Sikamase?

7. Keteladanan

- Bagaimana ibu pendeta memberikan contoh yang baik bagi warga jemaat Sikamase dalam hal mengelola keuangan dan pengembangan usaha?
- Apa saja upaya ibu pendeta untuk menjadi teladan bagi warga jemaat Sikamase dalam mengembangkan perekonomian?

8. Kecerdasan Emosional

- Bagaimana ibu pendeta mengelola emosi saat menghadapi tantangan dalam mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?
 - Bagaimana ibu pendeta memahami dan merespons dengan baik emosi warga jemaat Sikamase terkait pengembangan perekonomian?
9. Kemampuan Komunikasi yang Baik
- Bagaimana ibu pendeta mengkomunikasikan rencana dan program pengembangan perekonomian warga jemaat Sikamase?

(Pertanyaan Penatuan, Diaken, dan Warga Jemaat)

1. Apa saja potensi-potensi yang terdapat dalam kehidupan warga jemaat Sikamase dalam pemberdayaan ekonomi?
2. Integritas dan Moralitas
 - Menurut bapak/ibu, bagaimana integritas dan moralitas pendeta dalam mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?
3. Visi dan Tujuan
 - Menurut bapak/ibu, bagaimana pendeta mengkomunikasikan visi dan tujuan tersebut kepada warga jemaat Sikamase?
4. Kreativitas dan Inovasi
 - Menurut bapak/ibu, kreativitas dan inovasi apa yang telah pendeta terapkan untuk mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?
5. Keberanian dan Ketekunan

- Menurut bapak/ibu, bagaimana pendeta menunjukkan keberanian dan ketekunannya dalam menghadapi tantangan dalam mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?

6. Kepemimpinan Pelayanan

- Menurut bapak/ibu, apakah pendeta memprioritaskan kepentingan dan kebutuhan warga jemaat Sikamase dalam mengembangkan perekonomian?
- Apa saja bentuk pelayanan yang pendeta berikan untuk mendukung pengembangan perekonomian warga jemaat Sikamase?

7. Keteladanan

- Menurut bapak/ibu, bagaimana pendeta memberikan upaya atau contoh yang baik bagi warga jemaat Sikamase dalam hal mengelola keuangan dan pengembangan usaha?

8. Kecerdasan Emosional

- Menurut bapak/ibu, bagaimana pendeta mengelola emosinya saat menghadapi tantangan dalam mengembangkan perekonomian warga jemaat Sikamase?

9. Kemampuan Komunikasi yang Baik

- Menurut bapak/ibu, bagaimana pendeta mengkomunikasikan rencana dan program pengembangan perekonomian warga jemaat Sikamase?

